

ABSTRAK

YUSNIAR HANDAYANI HIDAYAT. 2020. (**ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN LOGIS PESERTA DIDIK DITINJAU DARI *MATHEMATICAL RESILIENCE***). Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan penalaran logis ditinjau dari *mathematical resilience* serta menganalisis kesalahan peserta didik dalam menjawab soal berdasarkan *Newman's Error Analysis (NEA)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode penelitian eksploratif, dan teknik pengambilan data *think aloud methods*. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes kemampuan penalaran logis dan kuesioner *mathematical resilience* serta wawancara tidak terstruktur. Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX F SMP Negeri 7 Kota Cirebon yang berjumlah 35 orang lalu diambil 3 peserta didik sebagai subjek penelitian. Pengambilan subjek dengan pertimbangan yang mengerjakan soal kemampuan penalaran logis yang meliputi tujuh indikator mengumpulkan fakta; membangun dan menetapkan asumsi; menilai atau menguji asumsi; menetapkan generalisasi; membangun argumentasi yang mendukung; memeriksa atau menguji kebenaran argumen; dan menetapkan kesimpulan. Aktivitas dalam penelitian ini peserta didik menjawab soal kemampuan penalaran logis dan mengisi kuesioner *mathematical resilience*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan penalaran logis yang memiliki *high mathematical resilience* yaitu ketiga subjek dapat mengerjakan tujuh indikator kemampuan penalaran logis. Kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan penalaran logis yaitu S2 melakukan kesalahan pada tahap memahami (*comprehension*), keterampilan proses (*process skill*), dan penulisan jawaban (*encoding*), S20 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (*process skill*) dan penulisan jawaban (*encoding*), dan S27 melakukan kesalahan pada tahap memahami (*comprehension*), keterampilan proses (*process skill*) dan penulisan jawaban (*encoding*).

Kata kunci: kemampuan penalaran logis, *mathematical resilience*, kesalahan tahapan newman.